

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem komunikasi sangat krusial dalam pengoperasian pesawat terbang. Pesawat tidak boleh terbang jika tidak dilengkapi dengan alat komunikasi. Peraturan *Civil Aviation Safety Regulation* (CASR) mempersyaratkan pesawat diijinkan boleh terbang jika dilengkapi dengan alat komunikasi.

Pada pesawat Boeing 737-NG pada dasarnya terdapat empat sistem komunikasi internal, yaitu *public address*, *flight interphone*, *cabin interphone*, dan *service interphone*. *Cabin interphone* dan *service interphone* berjalan dalam satu sistem yang sama, sehingga kedua sistem ini sering dianggap sebagai satu sistem, yaitu *service interphone system*. Pada kesempatan ini penulis hanya akan membahas tentang *service interphone* pada pesawat Boeing 737-NG yang berfungsi untuk komunikasi antara sesama *ground crew* dan antara sesama *flight attendant* dengan *pilot*.

Komunikasi antara *pilot* dengan *flight attendant* dan antara sesama *flight attendant* ketika penerbangan harus bisa dilakukan dengan mudah dan efektif agar tidak terjadi kesalahan penyampaian informasi. Komunikasi antar *ground crew* juga harus dapat dilakukan dengan mudah ketika diperlukannya koordinasi antara *ground crew* pada saat melakukan *servicing* atau *maintenance* di lokasi yang berjauhan pada pesawat berukuran besar. Dengan menggunakan *service interphone system*, maka efektifitas komunikasi dapat dicapai. Kecelakaan pesawat atau kesalahan pada saat *servicing* maupun *maintenance* yang disebabkan oleh *lack of communication* dalam *human factor* dapat berkurang dengan menggunakan sistem komunikasi ini.

Terdapat banyak permasalahan yang dapat timbul pada *service interphone system*. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan pada saat *maintenance* atau *servicing* dan kesalahan penyampaian informasi saat penerbangan. Penelitian dilakukan pada pesawat Garuda Indonesia Airways jenis Boeing 737-800 NG dengan registrasi PK-XXX yang dilaporkan mengalami kerusakan komunikasi *service interphone*, sehingga judul dari Tugas Akhir ini adalah "*Troubleshooting*

Loss of Sound pada *Attendant Handset Service Interphone System* PK-XXX Boeing 737-800 NG’.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam tugas akhir ini antara lain sebagai berikut:

1. Apa penyebab terjadinya *loss of sound* pada *attendant handset* di pesawat PK-XXX Boeing 737-800 NG?
2. Bagaimana *troubleshooting* pada komponen *remote electronic unit* (REU) pada pesawat PK-XXX Boeing 737-800 NG?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam tugas akhir ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada pesawat PK-XXX Boeing 737-800 NG
2. Penulis hanya membahas tentang *service interphone system* pada pesawat Boeing 737-800 NG
3. *Troubleshooting* hanya dilakukan pada permasalahan *loss of sound* pada *attendant handset* di pesawat PK-XXX Boeing 737-800 NG

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tugas akhir ini antara lain sebagai berikut:

1. Mengetahui penyebab *loss of sound* pada *attendant handset* di pesawat PK-XXX Boeing 737-800 NG
2. Mengetahui *troubleshooting* pada komponen *remote electronic unit* (REU) pada pesawat PK-XXX Boeing 737-800 NG

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tugas akhir ini antara lain sebagai berikut:

1. Menambah wawasan tentang *service interphone system* pada pesawat Boeing 737-NG
2. Menambah pengetahuan tentang prosedur pengecekan masalah pada *service interphone system* pada pesawat PK-XXX Boeing 737-800 NG

3. Menambah pengetahuan tentang penyebab *attendant handset* yang bermasalah dan cara mengatasinya
4. Menambah referensi karya ilmiah bagi mahasiswa lain

1.6 Sistematika Penelitian

Penulisan penelitian tugas akhir ini diuraikan dalam lima BAB yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka, dasar teori yang berhubungan dengan *service interphone system* pada pesawat Boeing 737-NG dan komponen yang berhubungan dengan sistem tersebut.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan tentang metode penelitian dan peralatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini, serta diagram alir penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang permasalahan yang timbul pada *service interphone system* dan proses *troubleshooting attendant handset* pada pesawat PK-XXX Boeing 737-800 NG.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan penelitian tugas akhir ini.